

# Dibalik *kami*

Ada sebuah cerita yang hanya menjadi  
kenangan yang tak terulang



**Desa Krayan Bahagia**

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI PENERAPAN  
KEILMUAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SDM DI DESA  
KRAYAN BAHAGIA KEC. LONG IKIS KAB. PASER**

Penulis

Gita Nirwana; Ayu Astuti; Restu Achmad; Muhamaad Khairul  
Muahardi Rachman; Nur Halimah; Jamaliany Nor Faijah; Sela  
Prahasti; Djaelani Rachmat Elqassam

Editor:

Pengabdian kepada masyarakat melalui  
penerapan keilmuan untuk meningkatkan kualitas sdm

Penulis:

Gita Nirwana; Ayu Astuti; Restu Achmad; Muhamaad Khairul  
Muahardi Rachman; Nur Halimah; Jamaliany Nor Faijah; Sela  
Prahasti; Djaelani Rachmat Elqassam

Editor:

Desain Sampul dan Penata Letak:

Disusun dan Diprakarsai:

Oleh Tim Kelompok KKN UINSI Samarinda

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris

Jl. H.A.M. Rifaddin, Kel Harapan Baru, Kec Loa Janan Ilir, Kab Kota  
Samarinda, Prov Kalimantan Timur, 75131

## PRAKATA

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana kami selaku tim kelompok kkn desa krayan bahagia dengan ini menyusun laporan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dengan tema pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan keilmuan untuk meningkatkan kualitas sdm di desa krayan bahagia kec long ikis kab passer dan dapat menyelesaikan pembuatan buku kuliah kerja nyata (KKN).

Cerita yang kami tulis merupakan cerita yang benar-benar kami alami selama masa kkn. Terdapat sebelas buah cerita yang berbeda-beda berdasarkan pengalaman masing-masing setiap penulis. Masing-masing anggota KKN bertanggung jawab atas cerita yang mereka tulis. Dalam cerita tersebut terdapat banyak pesan yang penulis sampaikan baik itu pesan secara langsung ataupun pesan yang disampaikan tidak secara langsung. Kami berharap cerita pendek ini sangat bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan juga bagi yang membacanya, tidak hanya itu saja tapi bermanfaat kepada para mahasiswa yang akan datang dan melakukan KKN untuk setiap tahunnya terutama di kec long ikis.

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa pembuatan buku ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Muhammad Ilyasin M.Pd Selaku rektor UINSI Samarinda
2. Bapak Muhammad Sayuri M. Pd Selaku Pembimbing Lapangan
3. Para orang tua kami yang telah memberikan dukungan dan suport secara moril maupun spritual demi kelancaraan KKN.

4. Bapak Iwan Himawan Sp Selaku kepala desa krayan bahagia yang telah memberikan kami arahan, petunjuk, bimbingan serta bantuan ( materi & non materi), sehingga kami dapat menjalankan program kerja selama 45 hari pelaksanaan KKN sampai terabadikannya kegiatan kami dalam buku ini.

5. Tokoh masyarakat, Tokoh agama, mantir adat, perangkat desa, karang taruna, dan seluruh masyarakat desa krayan bahagia yang telah membantu kami baik moril maupun spritual.

6. Seluruh anggota kelompok yang telah bekerjasama dalam menjalankan tugas dan kegiatan yang telah direncanakan dan kekompakan serta kerja keras yang menghasilkan sebuah karya kecil ini.

Kami berdoa semoga bantuan tersebut mendapat balasan yang setimpal dari tuhan yang Maha Esa. Selanjutnya, kritik dan saran serta haran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan.

Long Ikis, 31 Agustus 2022

## DAFTAR ISI

### COVER BOOK

Halaman Judul.....	i
Halaman Balik Judul.....	ii
Prakata.....	iii
Gambaran Wilayah Umum.....	1
Kehidupan Sosial Masyarakat.....	6
Pendidikan dan Lembaga Pendidikan.....	10
Ekonomi Masyarakat.....	16
Keagamaan.....	19
Kuliner.....	26
Perjalanan Awal Sampai Akhir.....	30

## **GAMBARAN UMUM WILAYAH**

*Djaelani Rachmat Elqasaam*

Perkenalkan nama saya Djaelani Rachmat Elqassam prodi Manajemen Pendidikan Islam asal samarinda, di sini saya akan menceritakan sedikit banyaknya perjalanan tentang kami selama ber-KKN di desa Krayan Bahagia dan juga berkenaan uraian gambaran umum di desa Krayan Bahagia

### **PROFIL DESA KRAYAN**

Desa krayan bahagia memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yaitu 1 Kantor Desa, 1 Gedung Serba Guna, 1 Gedung Sekolah PAUD, 2 Gedung Sekolah dasar, 2 Masjid, 13 Mushola, dan 1 lapangan . desa krayan bahagia awalnya merupakan bagian dari kelurahan Long Ikis yang ingin memecahkan diri dan menjadi desa yang mandiri dari kelurahan Long Ikis pada Tahun 1997. dahulu desa krayan bahagia merupakan unit permukiman transmigrasi yang terdiri dari Krayan 1A dan Krayan 1B pada tahun 1985 sampai 1986. penduduk desa berasal dari jawa Barat, Lokal Paser, Sunda, dan NTB . sebagian besar masyarakat yang ada di desa krayan bahagia hidup dari hasil perkebunan kelapa sawit.

Negara : Indonesia  
Desa : Krayan Bahagia  
Kecamatan : Long Ikis  
Kabupaten : Paser  
Provinsi : Kalimantan Timur  
Kepala Desa : Iwan Himawan .SP

<b>BATAS WILAYAH</b>	
Sebelah Timur	Desa Krayan Makmur dan desa Krayan Jaya
Sebelah Barat	Kelurahan Long Ikis
Sebelah Utara	Desa Kayungo dan Desa krayan Jaya
Sebelah Selatan	Kelurahan Long Ikis

Luas Wilayah	1040 Hektar	(normatif)
Jumlah Penduduk	: 2113 Jiwa	(normatif)
Tahun Desa berdiri	: Tahun 1997	
Luas Perkebunan	: 944 Hektar	
Luas Tanah Sawah	: 20 Hektar	
Luas Tanah Kering	: 55 Hektar	
Luas tanah Basah	: 0,5 Hektar	
Luas tanah fasilitas Umum	: 14,43 Hektar	

Secara geografis luas wilayah krayan bahagia masih berubah-ubah belum valid dan real secara pemetaan batas wilayah. akan tetapi terkait pemetaan batas wilayah desa krayan bahagia akan dituntaskan ditahun ini oleh kades pak iwan himawan

Secara Historis desa krayan bahagia merupakan salah satu tempat yang menjadi wadah pendistribusian transmigrasi di era 80an masa dimana suharto menjadi presiden dalam melakukan penyebaran penduduk 'Mang Umar salah satu sesepuh desa krayan bahagia mengatakan: *"dulu pas masih era pendistribusian penduduk atau biasa disebut transmigrasi yang mana masyarakat Sunda, Madura, dan Bima didistribusikan ke kecamatan long ikis dan diberikan lahan seluas 2 ha pertiap org"*.

"Penentuan KKN mahasiswa UINSI di desa Krayan Bahagia sangat berkesan bagi kami yang memiliki kesukaan berjalan jauh". Setibanya di desa Krayan Bahagia ada beberapa hal yang kami amati dan juga ada banyak hal yang perlu dibenah secara bertahap agar terstruktur dan tersusun dengan rapi diantaranya pendidikan agama, serta muda mudi yang ada di desa Krayan Bahagia, realitanya kegiatan keagamaan di desa Krayan Bahagia sangat lah aktif akan tetapi peranan keaktifan itu hanya dilakukan oleh para orang tua dan para sesepuh di desa, miris-nya ialah para muda mudinya yang masih sedikit berperan aktif dalam keagamaan, akan tetapi peran sosial muda mudi di desa krayan sangat bagus dalam hal partisipan sosialnya dan tidak apatis, ini yang menjadi kesan bagi kami ada kebahagiaan tersendiri, adanya rasa bentuk kekeluargaan menerima dan membuka pintu kepada kami untuk berkenalan bahkan pengakraban yang begitu erat tidak memandan dari segi apapun, dan juga diawal kedatangan kami banyak keragaman yang kami temui mulai dari perbedaan suku ras kerna transmigrasi di sana berasal dari berbagai macam suku diantaranya Lombok, sunda, bugis, jawa, dan bima, juga suku asli yaitu paser, serta masyarakat disana rata-rata beragama islam, inilah yang menjadi ciri khas tersendiri yang kami rasakan

disana yang mana berbagai macam ras terkumpul akan tetapi kesan yang kami rasakan ialah pola berkehidupan yang sangat rumpun peduli sosial yang sangat tinggi tidak memandang etnis materi atau apapun, inilah yang menjadi kesan kekeluargaan yang begitu melekat kepada kami.

Ada banyak hal lagi yang kami rasakan dari pola kekeluargaan disana, yang mana ini sudah menjadi penerapan yang sangat lumrah dan menjadisi tradisi yang bagus, agar keeratan dan kekeluargaan disana semakin terawat dan ini yang menjadikan citra luhur desa akan semakin bagus 'alasan nya ialah kerna menanamkan nilai keluhuran yang terus dipertahankan dan menjadi tradisi yang sangat sangat bagus dan memiliki nilai kesan yang sangat tinggi bagi citra diri desa.

Kesan yang begitu kami rasakan juga disana pada saat melakukan pemetaan penduduk desa dari berbagai aspek kehidupan, ada banyak hal kami rasakan, dimana kami melakukan survey dari rumah kerumah pintu kepintu diterima dengan lapang dan senyuman rasa kekeluargaan serta pengakraban yang sangat baik pada saat kami menanyakan berbagai kuisisioner yang menjadi data penting bagi desa ntah itu dari penghasilan ekonomi atau dari kebutuhan lainnya, ada banyak cerita yang begitu menyentuh hati kami 'kerna kenapa sesulit apapun pekerjaan dan juga penghasilan warga desa di sana tidak pernah ada sebuah kata keluar untuk menyebut 'lapar' hingga terdengar ditelinga tetangga atau saudara lainnya yang menjadi kesan di sana ialah rasa kepekaan dan solid kepedulian yang sangat tinggi tidak perlu menanyakan atau mencari tau kondisi tetangga atau saudara disaat sulit akan tetapi langsung membantu dan sangat ringan tangan. Itulah yang menjadi hal sangat menyentuh bagi kami, kerna saat kami disana pun tidak dibiarkan lapar oleh warga selalu ditanyakan mengenai makan, dan rasa kepedulian ini hanya kami dapatkan disana.

Secara gambaran umum memang disana rata rata warganya memiliki lahan sawit akan tetapi tidak semua warga memiliki disebabkan yang menerima lahan itu ialah para pendatang di era 80an, oleh karena itu masih banyak juga warga di sana masih kesulitan dalam mata pencaharian untuk mendapatkan penghasilan, akan tetapi itu bukan menjadi pantangan bagi warga desa disana, karena banyak anak warga desa disana melanjutkan pendidikan diperkuliahan bahkan itu jauh diluar kota atau diluar provinsi banyak hal yang mejadi motivasi bagi kita yang mana masih berada dijenjang pendidikan dalam mengambil pelajaran hidup didesa untuk tidak mengecewakan perjuangan orangtua ok kawan.

Di desa Krayan Bahagia dalam sistem pemerintahannya desa sudah ter-update dengan baik mau itu dari staf struktur bagan yang sesuai dengan porsi dan poksinya walupun banyak hambatan dari anggaran ataupun sapsras yang menjadi fasilitas kerja secara taktis dan terarah. Lembaga swadaya di desa yang bersifat semi otonom sudah lengkap sesuai aspek kebutuhan yang ada didalam pemerintahan desa diantaranya: PKK, DASA WISMA, SPP, KARANG TARUNA, BUMDESMA dll. Selama perjalanan awal hingga terakhir, kami mengamati desa banyak hal yang sudah dilaksanakan oleh lembaga swadaya desa seperti dasa wisma dengan perkebunan sayur dan tumbuhan obatnya yang ada di 10 rt dengan luas sekapling. Lembaga swadaya sangat aktif dan berjalan sesuai rel takaran porsi dan poksinya dengan adanya lembaga swadaya desa sudah banyak menyokong dan membantu kami dalam menjalankan tugas proker dari lembaga kampus selama ber-KKN didesa.

### **expression from the heart:**

Ada banyak kesan yang kami rasakan disana dari sisi sedih, bahagia, pusing, stres, derita, tapi semua itu dtanggung bersama ini yang mengajarkan kami rasa kekeluargaan dalam memikul tanggungan dan tujuan senang pahitnya ditanggung sama sama,

ada banyak orang desa juga yang selalu sedia disisi kami selama kami disana sampai sampai kami tidak tau lagi harus membalas jasa mereka seperti apa ‘begitu banyak irisan kenangan hingga sulit untuk dtuangkan semua isi kepala, hati, dari semua kenangan kedalam tulisan narasi ini “berpisah bukan mengakhiri semua cerita dan perjalanan kami selama disana akan tetapi menyimpan kisah untuk kami bisa berjumpa lagi kesana” thankyou so much.

## **KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT**

*Muhammad Khairul Mahardi Rachman & Gita Nirwana Ennu*

Perkenalkan nama kami Muhammad Khairul Mahardi Rachman dan Gita Nirwana Ennu, Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Agama Islam, Asal kami Tarakan (khairul) dan Paser (Gita), kami dari Mahasiswa Kampus UINSI Samarinda. Disini kami akan menceritakan sedikit banyaknya pengalaman kami saat ber KKN di Desa Krayan Bahagia tentang kehidupan sosial masyarakat di Desa Krayan Bahagia. Kami Mahasiswa berjumlah 8 orang dari daerah yang berbeda-beda dan dari fakultas serta jurusan yang berbeda-beda menjadi satu kesatuan agar dapat menjalani KKN secara maksimal dalam menyelesaikan proker-proker yang telah tersusun. Selama disana tu ya ketemu beragam macam orang, beragam macam suku, dan beragam macam sifat maupun karakter. Ada yg baik banget sampai2 welcome banget ke kita semua yg anak knn tetapi ada juga yang lebih ke tertutup gak mau tegur sapa sama kita semua. Untuk pengurus desa MasyaAllah pada baik2 semua. Ada pak kades, pakje selaku Sekdes, mang cece, mba Yanti, mba Santi, mas Gugum, mas rian. Pertama kali datang betul2 disambut oleh masyarakat desa krayan khusus nya staf desa di kantor desa. Sebelum kami tinggal 45 hari di desa kami sempat keliling desa

untuk mencari tempat tinggal. Hari pertama keliling di temani oleh pengurus kantor desa yang biasa kami sebut Mang Cece. Meng cece bisa disebut juga sebagai orang tua kedua kami selama di desa krayan bahagia. Ketika kali keduanya keliling lagi kami di temani oleh staf desa biasa kami sebut dengan mas Gugum dan mas rian. Setelah mendapatkan tempat tinggal malam nya kami langsung diundang oleh mama nya mas Gugum untuk makan malam.

Kehidupan bertetangga atau kerukunan di Desa Krayan Bahagia masih sangat melekat dengan tali persaudaraan dan kekeluargaan yang kuat antar tetangga, walaupun terkadang masih ada yang penyendiri akan tetapi hal itu tidak menutup kemungkinan menghambat keakuran antar tetangga. Warga di Desa Krayan Bahagia sangat antusias sekali menolong dan membantu tanpa pamrih ketika ada tetangga yang sedang mengalami musibah meskipun bukan sanak keluarga, hal yang jarang kita temukan di perkotaan pada saat ini. Pada awal kami sampai di Desa tersebut kami disambut baik oleh perangkat-perangkat desa dan warga sekitar, walau ada saja kendala-kendala yang muncul akan tetapi ada warga yang bersedia menyewakan tempat tinggalnya untuk kami tempati.

Kehidupan sosial masyarakat Desa Krayan Bahagia masih sangat kental dengan religiusnya yang mayoritas beragama muslim. Warga sekitar biasanya mempunyai jadwal yang tesusun ada majelis mingguan dan bulanan. Majelis mingguan biasanya dilaksanakan berbeda-beda waktu per-Rtnya. Ada yang melaksanakannya setiap jum'at pagi, malam jum'at dan jum'at siang di Rt yang berbeda-beda. Dan itu terjalan dalam setiap minggunya. Sangat luar biasa sekali, dalam magelis tersebut selain memberikan tuntunan ke religiusan juga mampu diperpat tali

persaudaraan di Desa tersebut. Hal yang sangat jarang kita temui di wilayah perkotaan. Warga Desa Krayan Bahagia sangat simpati dan sangat menerima kami dengan baik, menganggap kami sudah seperti saudara yang sebenarnya kami hanyalah orang yang baru datang disebuah wilayah tetapi sudah di anggap sebagai saudara sendiri. Setiap kami datang ke majelis-majelis warga Desa Krayan Bahagia sangat antusias memberikan suguhan lebih kepada kami untuk kami konsumsi agar kami tidak kelaparan diposko. Selain itu, Pak Kades Desa Krayan Bahagia juga sering mengatakan kepada kami jika kami kehabisan beras silahkan komunikasikan saja, karena pak kades Desa Krayan Bahagia juga tidak mau kami kelaparan setidaknya jangan sampai kami kelaparan bahkan kehabisan beras.

Kehidupan bertetangga di Desa Krayan Bahagia cukup baik, berbanding terbalik pada perkotaan yang masyarakatnya kebanyakan hedonisme dan kurangnya tali persaudaraan antar tetangganya. Walaupun begitu Desa Krayan Bahagia sudah termasuk desa yang begitu maju, sudah terjangkau jaringan, akses jalan yang baik, dan berbagai makan dan peralatan sudah hampir merata di setiap rumahnya. Setiap pagi hari warga Desa Krayan Bahagia berbondong-bondong pergi mencari mata pencaharian baik dari di perkebunan sawit, sawah maupun peternakan. Warga desa Krayan Bahagia rata-rata bekerja atau mencari penghasilan sebagai buruh sawit yang penghasilan setiap bulan tidak seimbang tergantung dapat banyak atau sedikit buah yang dipanen. Dan beberapa juga warga yang mempunyai lahan persawitan mengeluh karena harga sawit yang turun drastis sehingga pasar sawit menjadi sulit dan tidak seimbang tapi berjalannya waktu harga sawit pun mulai menaik walaupun tidak seberapa, akan tetapi warga Desa Krayan Bahagia akan tetap

selalu bersyukur dengan apa yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Begitu ulet warga desa dalam merawat kebun-kebunnya sehingga kami sedikit kesulitan jika ada keperluan kepada warga dipagi hari karena biasanya warga Desa Krayan Bahagia pergi kekebun dari pagi hingga petang, jadi ketika ingin bertemu warga desa yang paling tepat ialah ketika malam hari.

Pergaulan yang ada di Desa Krayan Bahagia juga sangat baik, ada beberapa warga yang akrab dengan kami terkadang juga memberikan atau menyuguhkan kami dengan makanan masakan beliau, terkadang memberikan buah-buahan maupun umbi-umbian agar kami tidak kelaparan selama berada di Desa Krayan Bahagia. Dan ada beberapa anak muda yang juga begitu akrab dengan kami, sering berdialog, berkomunikasi maupun bertukar cerita tentang perbedaan antara kehidupan didesa dan dikota. Dari bertukar cerita tentang kehidupan didesa dan dikota antara 2 sisi yang berbeda tersebut kami saling mengatakan ada sisi yang menyenangkan ada juga yang tidak menyenangkan. Sisi yang menyenangkan tinggal didesa ialah masih begitu eratnya tali persaudaraan dan kekeluargaan sehingga antar tetangga bisa saling bahu-membahu ketika ada musibah yang sedang dialami tetangganya, akan tetapi terkadang ada bahan-bahan pokok yang sulit didapatkan ataupun bisa dibilang harga bahan pokoknya juga begitu mahal. Sebaliknya ketika tinggal dikota, bahan pokok serba ada akan tetapi tali persaudaraan dan kekeluargaan antar tetangga begitu minim. Dari pandangan 2 sisi tersebut juga bisa disimpulkan setiapnya ada plus dan minusnya tergantung menyesuaikan keadaan yang ada.

Ketika kami melaksanakan perkunjungan di sekolah, kami sangat diterima dan disambut dengan baik, baik dari guru-gurunya maupun dari para murid-muridnya yang begitu senang

akan keberadaan kami disana. Selama 45 hari juga kami ada melaksanakan mengajar di Sekolah Dasar dan di TK/TPA kami disambut dengan baik diterima dengan baik oleh guru-guru dan murid-murid yang begitu semangat ketika melihat kedatangan kami. Dengan kegiatan rutin kami menjadi akrab dengan beberapa murid-murid maupun guru-guru yang ada di Desa Krayan Bahagia yang pernah membantu kami dalam mengerjakan beberapa proker-proker kami, mengajak kami untuk makan siang dan sudah menganggap kami sebagai anak mereka sendiri. Sampai pada akhirnya kami selesai KKN di Desa Krayan Bahagia ketika perpisahan baik di Sekolah, TK, TPA mereka begitu nampak sedih akan kepergian kami. Begitu terharunya kami melihat anak-anak yang baru kami kenal, orang-orang yang baru kami kenal menerima kami dengan baik, menganggap kami sebagai saudara bahkan seperti anak sendiri begitu nampak sedih akan kepergian kami. Tapi setiap pertemuan pasti selalu ada perpisahan.

## **PENDIDIKAN DAN LEMBAGA PENDIDIKAN**

*Jamaliany Nor Faijah*

Pada tanggal 19 bulan juli 2022, untuk pertama kalinya saya pergi dari jauh dari tempat tinggal saya, dimana ini adalah awal perjalanan saya ke tempat yang baru pertama kali saya kunjungi yaitu desa Krayan Bahagia, tepatnya kabupaten paser kec.longikis. Hari pertama saya datang kami langsung pergi kunjungan ke kantor desa yang ada di wilayah tersebut, pemerintah desa dengan welcome menerima kedatangan kami setelah melewati banyak perbincangan, kami kembali pulang ke posko yang kami tempati, kami membersihkan tempat yang nantinya kita huni selama kurang lebih 45 hari, dimana rumah ini

menjadi saksi bisu atas semua kejadian yang kita lewatin. Didalam satu posko terdapat 8 orang anak yang memiliki kepribadian yang berbeda, kami semua harus menyesuaikan beradaptasi diri dengan orang-orang baru didalam posko tersebut. Dengan beriringnya akhirnya waktu kami sudah mulai membiasakan diri untuk saling membutuhkan antara teman yang satu dengan yang lain, sikap kekeluargaan itu muncul dengan sendirinya, didesa krayan bahagia kami banyak mengikuti kegiatan kemasyarakatan contohnya majelis taklim, mengajar TK/TPA, mengajar kesekolah sekolah, membantu kegiatan desa. Banyak hal yang setiap harinya kami lakukan dan juga kami banyak berinteraksi kepada masyarakat luar, dan itu tentu memberikan kami keuntungan yang besar, dimana masyarakat dilingkungan sekitar banyak memberikan kami makanan, sehingga kami disana tidak pernah merasa kekurangan makanan karena masyarakat nya begitu baik dan peduli kepada kami.

Sehingga pada suatu hari kami mau melaksanakan proker bertani, kami sangat banyak berterima kasih kepada ibu Shoim dimana ibu ini sangat banyak membantu kami dalam jalanya program kegiatan kami beliau juga yang memberikan ruang kepada kami, yaitu ruang belajar bersama santri-santri yang mau menuntut ilmu alquran atau mengaji. Hal kecil pun beliau mau membantu program kerja kami yaitu lingkungan sehat seperti kami mau membuat bibit cabe, beliau selalu membantu kami dari kesiapan tanah dan lain-lain sampai tanaman cabe kami tumbuh. Beliau yang rela membantu mengurus tanaman kami setiap harinya. Dan tak lupa juga beliau selalu ingat kami dari segi makanan, kami banyak mendapatkan makanan dari beliau, seperti beliau sedang mendapat hasil panen kacang, panen pisang kami selalu kebagian makanan itu.

Banyak sekali warga didesa krayan bahagia yang mau membantu kami dalam penyelesaian program kerja yang kami buat, ada salah satu warga yang memang dekat sekali dengan kami selalu main keposko kami, tak lupa dia selalu membawa makanan kalo datang ke posko kami. Beliau orang yang selalu membantu kami, dan juga kami selalu membantu kegiatan beliau, Beliau yang selalu siap rumahnya kami repotin ketika air mati.

Keadaan didesa krayan bahagia sangat aktif setiap harinya, mereka banyak sekali melakukan kegiatan sosial di siang hari, dan di malam hari banyak anak muda yang semangat dalam kegiatan olahraga bulutangkis. saya dan teman saya selalu ikut kegiatan di malam hari main bulutangkis, ketika kami datang masuk ke lingkungan mereka, mereka sangat welcome dan baik perhatian juga, rasa tingkat kekeluargaan terlihat disitu. Kami yang tidak pandai main bulutangkis mereka dengan sabar dan selalu menyemangati kami. Sehingga kami merasa semangat dan tidak canggung ketika berkumpul bersama mereka.

Beberapa minggu sudah kami berkegiatan disana, jumpalah kami bersama anak-anak kkn dari universitas Mulawarman. Disini kami sudah mulai berbaur dengan mereka karena adanya pertemuan kami di kegiatan desa yaitu mengecat lapangan voli. Awal kami berinteraksi dengan mereka, setelah dari pertemuan itu malam harinya kita berkumpul kembali dengan acara yang sederhana yaitu makan bersama di posko kami. Mulai dari sini kami sudah merasa tidak canggung dan bersapa ketika bertemu. Banyak kegiatan yang memang kita lewatin bersama Bertukar informasi ketika kami sama sama mendapatkan informasi diluar. Sama-sama membantu kinerja desa yang harus diselesaikan oleh pihak desa contohnya pengecatan gerbang masuk ke arah desa

krayan bahagia, membantu kegiatan gotong royong desa, sosialisasi desa.

H- menuju persiapan perlombaan 17 agustus didesa krayan bahagia, kami dan Anak-anak unmul memiliki sebuah kegiatan kolaborasi dalam mempersiapkan perlombaan didesa, dimana kegiatan ini sangat menguras tenaga pikiran kami, dimana kita semua harus berkerja dengan totalitas, memulai segala hal dari awal. Hal yang memang membutuhkan tenaga teman-teman adalah pengumpulan sebuah dana agar kita semua bisa meramaikan kegiatan tersebut dalam jangka waktu yang singkat dan kegiatan yang begitu padat. Dengan segala usaha kerja keras teman- teman allhamdulillah kegiatan kami dipermudah dan banyak diminati oleh penduduk desa krayan bahagia. Peminat perlombaan lebih dominan ibu-ibu dan bapa-bapa. Adapun perlombaan yang dapat kami laksanakan adalah : Voly Putra dan putri, sepak bola ibu-ibu dan bapa-bapa, bulu tangkis bapa-bapa dan ibu-ibu. Serta game game penghibur untuk anak anak pada umumnya seperti lomba karung, makan kerupuk, estapet bola, tarik tambang, panjat pinang, dari perlombaan ini kami melihat bagaimana antusias warga dalam meramaikan perlombaaan kami. Dan kami banyak banyak mengucapkan terimakasih atas bantuan dan kerja samanya.

Akan tetapi ada beberapa hal negatif yang kami rasa kurang nyaman ketika berada dilingkungan yang ramai, mengapa? Karena masih banyak anak-anak remaja yang memiliki pemikiran kotor dan perkataan yang kotor tanpa rasa bersalah sedikit pun, dan kurangnya etika sopan dan santun mereka terhadap kaum wanita. Akan tetapi masyarakat didesa krayan bahagia lebih banyak masyarakat yang lebih baik tentunya, hanya sebagian kecil

masyarakat yang bisa dibilang nakal karena pergaulan bebas dan kurangnya pantauan dari orang tua.

Mungkin inilah perjalanan kami selaku mahasiswa kkn dari universitas islam negeri samarinda banyak-banyak mengucapkan Terima kasih atas pengalaman yang telah diberikan oleh pihak desa, kami telah diterima dengan baik dan diperlakukan dengan baik serta selalu mendukung kegiatan positif yang kami lakukan, tanpa dukungan dan kerja sama kalian mungkin kegiatan kami tidak akan selesai. Semoga selalu sehat-sehat semua serta mulia kehidupan di desa krayan bahagia. Banyak-banyak terimakasih telah diberi kesempatan untuk menjelajahi daerah kabupaten Paser, kami sudah merasakan bagaimana daerah yang jauh dari akses jalan raya, kami sempat berkunjung ke beberapa daerah wisata di pedalaman, dimana akses jalan tersebut sangat rusak akses jalan yang memang butuh perjuangan. Akan tetapi semua itu bukanlah masalah bagi mereka yang setiap hari menjalani kehidupan sehari-hari demi mencari nafkah.

Terimakasih atas sebuah pengalaman yang pernah dilewati selama 45 hari ini. Banyak ilmu yang kami dapatkan diluar dari wilayah kampus, banyak ilmu yang baru kami rasakan dan dapat dipergunakan untuk kedepannya. Semoga dari sini saya mampu menjadi seseorang yang lebih banyak bersyukur. Guru terbaik adalah sebuah pengalaman yang hebat. Tanpa pengalaman kita tidak tau seperti apa kegiatan diluar

## **EKONOMI MASYARAKAT**

*Ayu Astuti*

Krayan Bahagia merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan

utara, membahas sedikit tentang Ekonomi Masyarakat, Masyarakat petani merupakan salah satu kelompok masyarakat yang dianggap miskin dengan asumsi kondisi sosial ekonomi kelas rendah, Rata-rata masyarakat di Desa Krayan Bahagia Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser pencahariannya sebagai petani. Potensi ekonomi dalam hal ini adalah sumber daya desa yang dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Di Desa Krayan Bahagia, potensi sumber daya alam yang terbentang luas adalah lahan perkebunan, Hal ini dikarenakan kondisi geografis desa yang berada di dataran rendah. Dari sektor pertanian, hasil utama dari Desa Krayan Bahagia adalah Kelapa Sawit, Desa Krayan bahagia juga mempunyai potensi untuk pengembangan usaha kecil menengah. Usaha mikro dan menengah yang ada di desa Krayan Bahagia, Selain bertani sebagian masyarakat bekerja sebagai PNS. Membahas terkait ekonomi masyarakat perlu kita ketahui bahwa ekonomi masyarakat dapat kita ukur dari beberapa hal di antaranya pendidikan dan lainnya, adapun Kondisi sosial ekonomi pada masyarakat Desa Krayan bahagia

Kondisi Sosial Ekonomi masyarakat di Desa Kraya Bahagia juga sangat di pengaruhi oleh sarana dan prasarana. Adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan mendorong meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Sesuai dengan pernyataan Sajogyo (2005 :114) berpendapat bahwa dalam rangka meningkatkan laju ekonomi, maka suatu wilayah di tuntut untuk lebih terbuka dengan daerah lain artinya terdapat hubungan yang akrab dengan daerah lain sehingga akan berkembang bila dibandingkan dengan daerah yang tertutup. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap akan mendorong suatu daerah lebih maju. Adapun Sebagian besar

kondisi sarana dan prasarana umum Desa Krayan bahagia masih belum memadai, fasilitas sosial yang tersedia masih belum lengkap. Hal ini di duga karena pendidikan masyarakat yang masih rendah sehingga akan menghambat laju perkembangan dan pembangunan Desa. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan (Tirtahardja, 2000: 173) Pendidikan sekolah sangat diperlukan untuk mencapai sumber daya yang berkualitas. Dalam Pembangunan yang mengarah pada era Industrialisasi perlu dikembangkan suatu model (sistem) pengelolaan pembangunan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas dan kemampuan mereka untuk dapat memasuki lapangan pekerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan, sehingga perlu ditetapkan mutu keterampilan kerja pada jenjang jabatan atau produksi yang pertama kondisi pendidikan, Pendidikan mempunyai peran penting untuk memajukan bangsa, pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik. Masyarakat Desa Krayan Bahagia mempunyai tingkat pendidikan yang berbeda-beda antara satu keluarga dengan keluarga lainnya, Desa krayan bahagia juga desa yang Belum memiliki SMP, dan SMA mengapa dikatakan pendidikan penting dalam ekonomi karena jika masyarakat memiliki pendidikan pola pikir masyarakat dapat jauh lebih baik dari sebelumnya, namun kendala dalam pendidikan jika di desa tidak memiliki sekolah dan harus bersekolah di luar maka keluarga yang dikatakan ekonomi rendah tidak dapat menyekolahkan anak-anak mereka. Selanjutnya adalah Kondisi kesehatan, Masalah kesehatan masyarakat dapat dilihat dari segi ekonomi keluarga. Persoalan ekonomi sangat berhubungan dengan kesehatan, pelayanan kesehatan di suatu Desa perlu disediakan sebaik mungkin. Tersedianya sarana dan prasana kesehatan masyarakat di Desa Krayan Bahagia dapat menjamin kesehatan

masyarakat lebih baik. Jumlah fasilitas sarana dan prasana kesehatan penduduk Desa Krayan Bahagia terdapat posyandu dan pusban, Kondisi pendapatan Desa Krayan Bahagia Kecamatan Long Ikis Pendapatan merupakan segala sesuatu yang berupa barang maupun uang yang diterima oleh masyarakat baik itu dari pekerjaan pokoknya maupun sampingan. Menurut Sunardi (1982 : 65) menyebutkan bahwa pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa barang maupun uang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri, dengan jalan dinilai dengan sejumlah uang atau harga yang berlaku saat itu. Rendahnya faktor ekonomi keluarga masyarakat Desa krayan bahagia terlihat dari tingginya jumlah masyarakat miskin dan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Adanya peningkatan masyarakat miskin diduga dipengaruhi oleh adanya peningkatan kebutuhan, besarnya beban tanggungan keluarga dan rendahnya pendapatan. merupakan suatu Desa yang sumber pendapatan masyarakatnya bertumpu dari hasil pertanian dan perkebunan, dimana tanaman padi merupakan komoditi andalan untuk Desa ini. Selain bertani sebagian masyarakat bekerja sebagai tukang dan PNS. Adapun pekerjaan sampingan yang dimiliki masyarakat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu pekerjaan sampingan ekonomi yaitu pekerjaan yang berhubungan dengan bidang ekonomi seperti dagang, beternak dan lain-lain. Kelompok yang kedua yaitu pekerjaan sampingan non ekonomi yaitu pekerjaan yang berhubungan dengan jasa dan bersifat akademik seperti salon, bengkel dan lain-lain. Untuk kelompok yang ketiga adalah yang tidak mempunyai pekerjaan sampingan artinya masyarakat yang hanya mempunyai pekerjaan pokok atau utama saja. Namun, Di Desa Krayan Bahagia memiliki keterbatasan modal ini menjadi penghambat dalam proses pembangunan ekonomi masyarakat. Seperti yang telah diketahui bahwa ketersediaan dana dapat

mendukung atau menghambat pembangunan. Kondisi keterbatasan dana yang ada di Desa Krayan Bahagia mempunyai pengaruh terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan Di Desa Krayan Bahagia, ketersediaan sarana dan prasarana ini merujuk pada sistem fisik yang menyediakan fasilitas publik seperti sarana pendidikan dan kesehatan yang di butuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi sudah tersedia. Namun, dalam pengembangannya masih membutuhkan pembangunan yang berkelanjutan. Selain itu, partisipasi masyarakat merupakan aspek utama yang sangat penting dalam upaya melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Namun dari hasil keekonomian masyarakat desa krayan bahagia, memasuki masyarakat berpenghasilan standar,

Kondisi pendidikan masyarakat Desa Krayan bahagia masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang rata-rata hanya tamat SMP dan SMA .Sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Krayan Bahagia masih belum lengkap sehingga menghambat laju pertumbuhan dan pembangunan Desa dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kondisi kesehatan masyarakat Desa Krayan Bahagia dalam pemenuhan gizi ini masih tergolong rendah, hal ini disebabkan pendapatan yang tidak memadai dalam mencukupi kebutuhan gizi keluarga. Namun dalam fasilitas kesehatan di Desa Krayan Bahagia sudah tergolong cukup baik. Kondisi pendapatan masyarakat Gampong Geulumpang masih rendah dan ditambah dengan tanggungan anggota keluarga yang banyak. Hal ini dapat dilihat dari pekerjaan masyarakat yang sebagian besar adalah petani sehingga akan berpengaruh pada tingkat pendidikan anak.Namun bisa dilihat sendiri desa krayan bahagia memang lebih besar pendapatan di hasilkan dari petani dan sebagian besar

warga desa krayan bahagia merupakan Petani, namu petani yang di maksud didesa krayan bahagia adalah petani kebun kelapa sawit yang dapat menghasilkan keuntungan yang saat memadai sehingga dapat menghasilkan ekonomi yang sangat tinggal dan dapat memenuhi kebutuhan kebutuhan yang selayaknya dibutuhkan oleh masyarakat berupa, pendidikan, kesehatan dan sebagainya, Meskipun begitu tidak semua masyarakat dapat memenuhi kebutuhan yang sepadan. Contoh besarnya selama melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata masih ada beberapa orang yang kami temua sulit dalam keekonomiannya sehingga berpengaruh terhadap pendidikan anak.

## **KEAGAMAAN**

*Restu Achmad*

Perkenalkan Nama Ku Restu Achmad Mahasiswa Manajemen Pendidikan islam, Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan UINSI samarinda. Dalam Book Chapter ini aku ingin menceritakan berbagai macam Pengalaman menarik yang telah aku jalani selama mengikuti KKN Reguler Tahun 2022. Tidak terasa aku sudah mengikuti perkuliahan selama 6 semester dan akhirnya tiba juga saatnya dimana aku akan melaksanakan KKN untuk melakukan Pengabdian kepada masyarakat. Dalam persyaratan untuk mengikuti KKN Reguler, Seluruh mahasiswa UINSI Semester 7 harus mempunyai lpk diatas 3.00 dan 120 Sks, Alhamdulillah ternyata lpk dan Sks yang kumiliki memenuhi persyaratan tersebut hingga akhir akupun langsung mendaftar di Program KKN Reguler tahun 2022. Setelah mendaftar kami pun menunggu info penempatan lokasi KKN dan Pembagian

kelompok KKN, beberapa hari kemudian info tersebut telah diumumkan Oleh pihak LPP2M, ketika aku melihat Lokasi tersebut ternyata aku ditugaskan Untuk melaksanakan KKN Reguler Di Kecamatan Long Ikis Desa Krayan Bahagia Kabupaten Paser. Jarak tempuh dari samarinda menuju kecamatan Long Ikis cukup Jauh namun tidak apa apa Selama Kita mempunyai Tujuan yang baik Pasti ada jalannya. Yang penting sebagai mahasiswa harus Pantang Menolak Tugas, Pantang Tugas tidak terselesaikan.

Salah satu program kerja yang berkaitan dengan keagamaan yaitu kami ikut berkontribusi langsung dalam mendidik anak-anak untuk mempelajari Ilmu pengetahuan agama Islam melalui lembaga pendidikan seperti Tk dan Tpa didesa krayan bahagia. Tujuan kami yaitu mengajarkan nilai-nilai agam islam, mengajarkan cara baca dan tulis Al-Qur'an kepada anak-anak dengan harapan kelak mereka akan menjadi manusia yang paham akan ilmu agama, mampu membedakan antara Hak dan bathil, mampu membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an dan mengamalkan setiap kandungan dari isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, Dan Insya Allah jauh dari dalam lubuk hati kami yang paling dalam semoga mereka semua kelak akan menjadi anak yang sholeh dan sholeha, dengan pengetahuan agama yang mereka pelajari dapat menjadi salah satu jalan untuk meningkatkan Iman dan Taqwa kepad Allah Swt, dan semoga mereka semua menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua.kami juga mengadakan berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan keagaman yaitu seperti memperingati bulan suci muharram dengan membuat agenda perlombaan cerdas cermat tentang pengetahuan ilmu agama Islam dengan tujuan agar mereka dapat memperkuat pemahaman Ilmu agama Islam.dan juga kami pun bersama sama dengan

masyarakat mengadakan santunan anak yatim yg bertujuan untuk mengingatkan kepada sesama saudara muslim bahwa didalam harta yang kita miliki itu ada hak yang wajib diberikan kepada anak yatim dan melaksanakan salah satu syariat Islam. Pada saat kami telah tinggal didesa selama 1 minggu kami pun melihat bahwa masyarakat didesa krayan memiliki pemahaman agama yang begitu kuat sangat religius. Mulai dari kegiatan pengajian rutin setiap hari Jum'at yang diadakan oleh ibu-ibu yang ada didesa, Majelis-majelis keislaman kami pun sangat kagum dengan mereka, sehingga kami tergerak untuk ikut serta dalam pengajian maupun majelis-majelis dengan maksud tujuan agar kami dapat memperoleh wawasan keislaman dari mereka. Dari berbagai macam program kerja yang kami lakukan dalam keagamaan ini juga menambah wawasan bagi kami, dan menambah pengalaman yang berharga dan tak akan terlupakan sampai kapan pun.

Setelah mengetahui penempatan lokasi dan anggota kelompok KKN, kami pun Segera mencari kontak masing-masing untuk saling berkenalan karena ada pepatah mengatakan "Tak Kenal maka Tak sayang" . Namun meskipun begitu aku juga memiliki kesulitan untuk berinteraksi dengan orang yang baru saja aku temui, tapi disini aku mencoba untuk berusaha untuk berkenalan dengan mereka . Lewat Grup Wa aku pun untuk yang pertama kalinya mengucapkan salam dan langsung direspon oleh mereka hingga kami saling berkenalan antara satu dengan yang lainnya. Dalam kelompok kami berjumlah 8 orang dari 3 Fakultas yang berbeda. 6 orang dari FTIK, 1 orang dari Fakultas FUAD, Dan 1 orang dari Fakultas Syariah. Dikelompok kami terdiri dari 3 orang Laki-Laki salah satunya adalah aku, Qassam ,Khairul dan 5 orang perempuan yaitu Ayu,Sela,Gita,Halimah dan Lia . Setelah perkenalan itu kamipun berencana untuk ketemuan diSalah satu

kedai Kopi disamarinda Untuk menentukan Struktur Anggota Kelompok kami.pada hari Rabu Tanggal 13 Juli 2022 Jam 13:30 akhirnya kami ketemuan dan orang yang pertama kali aku jumpai yaitu Ayu yang kebetulan kami sama sama baru sampai dikedai itu. Seperti yang kuceritakan sebelumnya kalau aku adalah orang yang sangat kesulitan untuk berinteraksi dengan orang yang baru saja aku temui, yah.. pertama kali aku ketemu itu aku rasa nya canggung banget, bingung harus memulai pembicaraan dengan apa hehe..tapi aku paksakan untuk melawan rasa canggung itu dan disitu kami pun saling kenalan yah.. walaupun sebenarnya kan sudah kenalan lewat Via Wa tapi kan aku tidak tau yang mana orangnya karena pada saat mereka semua tidak pasang foto profil di Wa jadi yah.. karena itu lah pas ketemu langsung dengan orangnya yah..kami pun saling kenalan lagi. Pada jam 14:00 kam sudah berkumpul di tempat yang sesuai dengan yang dijanjikan. Walaupun pada saat itu 2 orang laki-laki lainnya telat karna ada kesibukkan jadi disitu cuman aku saja laki-laki dikelilingi 5 orang perempuan hehe. Pada saat itu aku benar gugup karena aku sangat kesusahan untuk berbaur dengan orang baru apalagi aku ini orangnya agak pemalu didepan perempuan. Sambil menunggu yang lainnya tiba disitu kami saling kenalan dari dari awal aku jumpa dengan mereka, ternyata orang-orang nya sangat enak diajak komunikasi, tutur katanya baik, dari pertemuan pertama itu aku merasa bahwa aku benar-benar diterima sebagai teman mereka jadi yah..aku bersyukur . Tak lama kemudian 2 orang lainnya datang dan kami langsung membicarakan tentang struktur anggota kelompok KKN Reguler dan membahas keperluan apa saja yang akan kami bawa menuju ke lokasi. Dan dari perbincangan itu akhirnya telah dibentuk struktur anggota kelompok yaitu Dengan Jadinya Gita sebagai Ketua,aku sebagai sekretaris, dan ayu sebagai bendahara dikelompok kami. Pada

tanggal 18 Juli 2022 Kampus UINSI samarinda melepas sebanyak 1.500 Mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat selama 45 hari dan Mulai saat itulah awal kisah kami dimulai.

Pada hari senin tanggal 18 Juli 2022 kami pun berangkat menuju Lokasi dengan jarak tempuh sekitar 7 Jam. Pada Pukul 16:00 WITA akhirnya kami pun sampai dilokasi di kecamatan Long Ikis . Saat itu kami sama sekali belum mendapatkan Posko didesa oleh karena itu kami semua menginap dirumah salah satu teman kami yaitu Gita yang ternyata dia asli orang Long Ikis.kami tinggal dirumahnya selama 2 hari sampai pada tanggal 20 Juli 2022 Alhamdulillah kami mendapat tempat tinggal didesa krayan bahagia. Pertama kali kami datang kedesa kami mengunjungi Kantor Desa Krayan bahagia. Kami sangat disambut sangat baik oleh setiap Staf yang ada dikantor desa hingga akhirnya kami bisa berjumpa dengan langsung oleh Kepala Desa krayan bahagia yaitu bapak Iwan Himawan SP. Kami dibawa menuju keruangan beliau melalui arahan dari Sekretaris Desa Bapak Jaelani kami pun memperkenalkan diri sekaligus memohon izin untuk melaksanakan KKN didesa dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dan menyampaikan berbagai macam program kerja yang akan kami laksanakan. Alhamdulillah kami diizinkan melakukan pengabdian. Setelah itu aku pun bergerak menuju ke posko untuk merapikan barang-barang kami disana. Pada minggu pertama kami menjalin silaturahmi oleh masyarakat mulai dari kantor desa, para ketua Rt, Lembaga Pendidikan, dan seluruh warga didesa. Di minggu kedua kami mulai menjalan program kerja kami yang berfokus dari segala aspek mulai dari keagamaan,pendidikan, Sosial, kebutuhan yang diharapkan

mayarakat, Ekonomi, hingga edukasi kesehatan tentang stunting. Saat 2 minggu kami tinggal didesa hubungan kami antar teman-teman di kelompok sudah terjalin dengan sangat baik. Yah bagaimana tidak karena selama KKN kami tinggal, kami hidup dibawah atap yang sama justru akan terjalin kebersamaan yang erat. Dari situ juga terlihat kepribadian yang sangat berbeda ada yang Rajin Beribadah, punyai ambisi yang kuat, pintar, Penakut hehe, Santai kalem, Humoris,Punya jiwa kepemimpinan yang baik ,selalu terlihat ceria , suka Ribut juga sampe tengah malam hehe dan jujur aku sangat bersyukur karena ditakdirkan bertemu dengan mereka karena aku akui mereka sangat memegang teguh solidaritas antara sesama baik dalam keadaan senang, sedih, sulit maupun bahagia, sangat perhatian kepada semua teman-temannya dan aku bahagia karena mereka mau menerima aku sebagai Teman mereka. Begitu juga dengan masyarakat didesa yang selalu mendukung dan membantu kami selama KKN didesa . Minggu ketika kami menjalankan beberapa program kerja di desa kami bertemu dengan teman- teman mahasiswa KKN UNMUL yang juga mengabdikan didesa yang sama dengan kami.dan disitu juga aku mendapatkan teman yang baru dan kehadiran mereka sangat membantu kami hingga pada akhirnya kami bisa menjalin silaturahmi, berkerja sama dengan tujuan untuk mengabdikan dengan baik kepada masyarakat. Salah satunya kami KKN UINSi dan KKN UNMUL bersama juga dengan karang taruna desa krayan bahagia membuat kegiatan besar yaitu memperingati hari kemerdekaan indonesia yang ke 77 dengan maksud untuk meramalkan hari bahagia tersebut dan mempererat Ukhuwah Silaturahmi kepada masyarakat.

Dan alhamdulillah Tujuan kami dalam menjalankan program tersebut berjalan dengan lancar dan mendapat apresiasi yang baik dari masyarakat.

Tidak terasa sudah 45 hari kami melaksanakan KKN Reguler Tahun 2022 didesa krayan bahagia, dimana ada pertemuan disitu juga akan ada namanya perpisahan. Walaupun berat sekali hati untuk berpisah dengan mereka namun apalah daya karena pengabdian yang kami lakukan juga dalam jangka waktu yang sangat terbatas, maka kamipun harus kembali ke tempat asal kami. Begitu macam hal hal yang kami lalui banyak kisah dan pengalaman yang tidak pernah aku dapatkan sebelumnya, terutama tentang sosialisasi dengan banyak orang. Karena jujur aku adalah orang yang tidak begitu ramah dengan orang lain. Jangankan menegur bahkan dengan tetanggapun ada cukup banyak yang tidak kutegur hehe..jadi hanya orang-orang yang dekat sama aku saja yang akan kusapa. Dari kehidupan didesa pada saat mengabdikan itulah aku berusaha untuk memperbaiki hubungan sosial dengan banyak orang. Walaupun pada saat itu aku berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungan serta masyarakat yang baru saja kutemui namun dari situlah aku berusaha untuk belajar dalam memperbaiki dan meningkatkan hubungan sosial dengan orang . alhamdulillah secara perlahan akhirnya aku bisa merubah diriku menjadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Perpisahan merupakan hal yang paling aku benci namun aku yakin bahwa ini semua merupakan perpisahan karena selama kita masih hidup didunia, maka sesungguhnya itu tidak akan menjadi penghalang bagi kita untuk tetap menjalin dan memperkuat tali silaturahmi karena dizaman sekarang ada begitu banyak sekali cara untuk tetap menjaga hubungan antar manusia bisa dengan kecanggihan teknologi seperti media sosial dan lainnya.kami sangat berterima

kasih kepada semua masyarakat didesa baik itu dari kepala desa,tokoh masyarakat, para Dulur,Guru-guru, maupun Ustadz dan Ustadzah karena telah mau menerima, membantu serta mendoakan memberkan dukungan kepada kami. Kami sangat bersyukur karena bisa berjumpa dengan masyarakat yang sangat baik seperti mereka.

## **KULINER**

*Nur Halimah*

Hai perkenalkan nama ku Nur Halimah Prodi Bimbingan dan Konseling Islam semsester 7. Asal ku dari Samarinda. Saya dari mahasiswa UINSI Samarinda. Disini aku bakal berbagi pengalaman aku selama di paser tentang kuliner disana nih teman-teman. Ohiya aku orang yang suka banget namanya makanan apalagi masalah nyemil, dan suka banget kuliner dimana pun dan kapanpun. Betul gak nih ga afdol kalau kalian lagi di desa orang tapi gak cobain ciri khas mereka disana atau berkuliner disana. Pasti gak afdol kan apalagi pecinta kuliner. Nah Kuliner itu sendiri merupakan hasil olahan yang berupa masakan. Masakan tersebut berupa lauk pauk, makanan dan minuman. Karena setiap daerah memiliki cita rasa tersendiri yang berbeda-beda. Bahkan Kuliner juga merupakan kebutuhan hidup manusia yang tidak dapat dipisahkan, karena setiap orang membutuhkan makanan untuk kegiatan sehari-hari. Mulai dari makanan sederhana hingga makanan yang berkelas tinggi dan mewah. Bertepat di Desa krayan bahagia tepatnya di daerah Kec Long Ikis yang dimana merupakan desa tempat mengabdikan kami selama 45 hari disana. Akses masuk ke desa kami menuju perkotaan lumayan tidak terlalu jauh dari permukiman rumah-rumah warga atau pedagang, seperti pedagang pentol ataupun es dan pedagang lainnya. Tempat desa yang kami tepati juga tidak terlalu sepi

seperti perdesaan yang betul-betul perdalaman. Mungkin kalau di bilang ketika kami keluar Gg pun di depan sudah ada pedagang pentol bakar, roti bakar, pentol goreng, es, warung-warung bahkan ada 1 toko yang dimana bisa dilakukannya transaksi ( agen M-Bking ) ke semua bank. Di sepanjang jalan memiliki ciri khas banyak pedagang pentol atau semacam sempol ayam yang dimana ciri khas mereka sangat jauh berbeda seperti di samarinda. Mungkin dari nama saja sama tapi masalah rasa pasti sangat berbeda. Ohiya teman-teman kami pernah nih dimasakan salah satu warga di desa sana yaitu sayur rebung sawit, kenapa mereka bilang rebung sawit sedangkan kita orang samarinda bilang nya rebung kelapa atau rebung bambu. Karena di daerah mereka memang aksesnya daerah persawitan atau bisa dikatakan desa nya sawit disana. Masalah rasa dari sayur itu pun sebenarnya tidak jauh berbeda dengan masakan kita di samarinda, mungkin hanya berbeda dari segi namanya saja dan juga jenis nya. Bahkan respon kami pun sangat kaget karena kalau dilihat dari segi warna masakannya pun sama dengan yang di samrinda cuman ya perbedaannya dinamakan sayur tersebut dan juga tekstur lembut atau tidaknya dari rebung tersebut. Disana juga tidak pernah ketinggalan dengan masak ikan asin manis, nah ikan asin manis sama dengannya masakan disamarinda mulai dari segi rasa, nama maupun bentuknya. Itu kalau menurut aku ya teman-teman. Ada juga nih sayur jengkol, nah sayur jengkol disini mereka cukup masak dengan bumbu-bumbu dapur, air. Sampai jengkol tersebut berubah warna kecoklatan yang menandakan jengkol tersebut sudah dapat dimakan. Itu juga merupakan ciri khas masakan yang sering mereka masak disana setau aku dan seiring berjalan 45 hari tersebut. Jadi tidak hanya masalah sayur-sayuran. Kami pun juga kaget nih karena berbeda dengan di samarinda. Terus ada juga nih pakle - pakle pentol itu biasanya mereka jualan

di sore hari, namun selama kami disana mereka berjualan mulai dari abis zuhur, jam 3 bahkan sampai sore. Tidak hanya itu saja kami sering banget panggil pakle langganan kami yaitu pakle grobak pink ada juga pakle gerobak biru. Masalah rasa dari pentol nya pun sangat enak, isian dari pentolnya juga berbeda seperti pentolan yang ada di samarinda. Pentolan yang mereka jual biasanya isian daging yang di giling kecil-kecil itupun biasanya khusus pentol yang sedang- sedang, ada juga pentol yang besar dengan isian telur ayam, ada tau nya juga loh teman-teman. Aku mau ngasih tau ni teman-teman jadi gak cuman dari segi tekstur pentolnya aja tapi juga rasa sambelnya yang menurut aku super duper enak banget apalgi nih biasanya aku beli 12 ribu dikasih kuah pentol baru sambelnya dan kekgitu aja rasanya udah nikmat banget apalagi yang kuahnya panas-panas. Dan pada akhirnya pentol yang biasa aku beli menjadi kebiasaan kami setiap sehabis zuhur. Nah biasa nya nih yang sering banget aku beli apalgi rasanya juara banget itu lokasinya di atang pait atau ke arah simpang brewe kalau orang sana bilang teman- teman. Gak cuman masalah rasanya harganya juga cukup terjangkau 5k dapat 4 tusuk, tapi nih bagiku mau gimana pun harga nya dan semahal apapun harga tapi kalau rasanya memang enak buat dimakan ya gaada masalahnya dong harganya segitu, kalau orang bilang ada harga ya ada kualitasnya. Ohiya teman- teman bayangin deh selama 45 hari disana makanan yang sering banget ni aku kunjungi tanpa ada rasa bosannya sama sekali yaitu makanan mie ayam. Sebenarnya mie ayam disini banyak teman- teman gak cmn 1 2 3 aja yang jelas rasanya juga pasti berbeda. Jadi pertama kali aku pernah nyobain mie ayam itu betul-betul enak banget gak cuman enak nya aja disana juga kita bisa request pakai telur, cekeer ataupun pentol. Dari 3 macam itu 1 porisnya 20an lebih jadi ya wajar aja dong mahal gak cmn mahal tapi juga isinya banyak

banget. Keesokan harinya karena ngerasa pengen banget cobain mie ayam lainnya, yasudah aku coba deh mie ayam di sekitaran long ikis, dan mie ayam yg k2 ini rasanya gak jauh kalah kalau dari mie ayam yang pertama, cuman yang membedakannya mie ayam yang k2 ini gaada telur ni teman-teman dan gaada ceke. tapi pentolnya pasti ada dong, dan yang aku suka dari mie ayam k2 ini pentolnya betul-betul enak ketimbang mie ayam yang pertama. Kalau kalian tau ni pentol urat udah taukan enak nya gimna. Karena ngerasa kurang puas nih sama mie ayam pertama dan kedua cobalah mie ayam ketiga rasanya pun justru ga jauh-jauh juga sma mie ayam ke 1 ataupun k2. Dan pada akhirnya hitungan mau balik ke samarinda aku nemuin nih mie ayam yg betul-betul enak banget walaupun gaada telur ataupun ceke tapi rasanya jauh lebih enak dan mie ayam yg k4 ini dia dapat pentol besar. Oh iya teman-teman dari sekian banyaknya makanan di desa krayan bahagia, aku juga sempat nemuin makanan yaitu nasi kuning nih teman-teman. Posisi dia jualan di pinggir jalan poros. Buat masalah rasa menurut aku enak sama seperti di samarinda cuman dari segi harganya tidak sebanding dengan harga di samarinda. Sama seperti halnya makanan lainnya yaitu nasi goreng, nah teman-teman nasi goreng disana pun jga jauh berbeda harganya seperti di samarinda, walaupun rasanya gak terlalu jauh beda sama di samarinda. Dari sekian banyaknya berbagai macam makanan yang ada dipaser memang bukan hal yang mudah untuk saya lupakan begitu saja. Apalagi dari segi rasa dan ciri khas mereka yagn kadang memang jarang saya dapatkan di samarinda. Walaupun juga ada sebagian makanan yang sama seperti di samarinda. Ya mungkin suasana saya makan disana sama di samarinda juga pasti ada bedanya nih teman-teman entah dari segi suasana atau dari segi lainnya.

## PERJALANAN AWAL DAN AKHIR KKN SELAMA DI DESA KRAYAN BAHAGIA

*Sela Prahasti*

Pertama di saat sebelum mengetahui dimana saya ditempatkan lokasi KKN , saya berharap jika ditempatkan tidak terlalu jauh dari tempat tinggal saya. Karena kenapa, agar hubungan keluarga masih biasa terjalin seperti halnya orang tua saya ingin sekali melihat saya disana bagaimana keadaannya. Dan tiba pada saat dimana anak mahasiswa lainnya nama mereka telah terdaftar dengan nama lokasi mereka masing masing. Disaat itulah diriku langsung mengecek . dan Alhamdulillah masih mendapatkan 1 kecamatan . yah, walaupun masih jauh dari tempat tinggal. Tapi sungguh senang. Sore itu disaat santai, saya memberanikan diri untuk menelpon mama untuk mengabari bahwa saya ditempatkan di lokasi yang masih 1 kecamatan. sungguh bahagia mama mendengar kabar itu. Karena keinginannya ingin melihat keadaan saya disana.

Tepat pada SENIN, 18 JULI 2022 pada saat itulah kami 1 kelompok telah dilepaskan oleh kampus untuk memulai KKN desa yang kami tempati yaitu “ Krayan Bahagia “ salah satu desa yang berada di kecamatan Long Ikis. Kami semua berawal start dari kampus untuk memulai doa terlebih dahulu sebelum pergi. kemudian memindahkan barang kami pada mobil yang sudah kami pesan sebelumnya. Kemudian kami ada yang memakai mobil dan ada juga yang mengendarai motor secara beriringan. Sesampai di Balikpapan kami bantu membantu dalam mengangkat barang serta pelan pelan saat memindahkan ke dalam perahu klotok. Kejadian seru disini



yaitu, ada salah 1 teman saya yang sebelumnya belum pernah naik perahu. Dia mengalami mabuk laut alhasil teman saya mengalami mual mual kami tertawa riang serta bernyayi.

Di saat ini saya sempat berfikir. Selama masih bersama – sama dan memikirkan untuk kita selanjutnya bakal berpisah bakal terkenang. Setelah sekitar setengah jam kami menaiki perahu klotok, akhirnya kita sampai di kecamatan Penajam Paser Utara. Beberapa menit kami masih menunggu mobil pesanan kami untuk menuju ke paser. Teman saya terkejut ada tanda yang tertulis di sebuah gerbang besar dengan cat berwarna biru tulisanya ber cat putih, bertulisan “ Selamat Jalan semoga selamat sampai tujuan “ dia cocok untuk kami berteduh dan juga beraktifitas sehari – harinya.

Berawal dari rumah 1 kami merasa tempat tersebut cukup lama, dikarenakan dinding kayu tersebut telah menjadi rapuh dan juga saat kami mencoba jalan beberapa langkah terdengar suara dencitan menandakan kayu tersebut, sangat tua dan rapuh. Kami memutuskan untuk mencari kembalitempat tinggal yang cocok untuk kami tinggal kemudian sampai kembali pada rumah yang ke - 2 yaitu lokasinya tidak terlalu jauh dari tempat yang pertama. Untuk rumah kedua ini tempat lokasi lingkunganya bagus tempatnya di atas pegunungan, saat kami masuk lampu tersebut belum nyala. Jadi kami semua masih belum begitu tau bagaimana kedetailan kondisi rumah tersebut. Lalu mbah si pemilik rumah tersebut, menjelaskan bagaimana kondisi rumah tersebut dan bagaimana keadaan kamar mandi dan juga kamar-kamar yang bakal kami tempati. Kami terkejut saat melihat di bagian kamar mandi, kamar mandi tersebut tidak memakai bak mandi melainkan menggunakan 1 ember cat. Kemudian, atap di kamar mandi tersebut masih banyak yang masih perlu diperbaiki,

dan juga si mbah juga memberitahu bahwa air bakal akan sering mati jika tidak ditampung. Air yang diggunakan yaitu air sumur. Untuk kualitas airnya masih perlu untuk disaring karena masih warnanya masih keruh. Kemudian kami bertanya kembali untuk memberitahu kembali jika kami setuju.

Selanjutnya kami ditunjukan lagi ketempat rumah yang terakhir yaitu tempatnya lumayan cukup jauh dari kantor desa. Rumah tersebut adalah rumah seorang suami istri yang umurnya sudah lanjut. Karena penyakit yang di derita. Menjadikan rumah tersebut kosong dan tidak di tempati. Namun anak cucuk beliau ada sesekali untuk membersihkan tempat tersebut. Jadi rumah tersebut masih terbilang terawat. Untuk kondisi rumah tersebut cukup baik, fasilitas yang tersedia menyediakan kulkas, mesin cuci dan juga ada beberapa sofa di ruang tamu yang masih bias kita pergunakan. Kami sebelumnya setuju, mengenai tempat tersebut, tetapi ada juga beberapa teman yang mengajukan saran “apa kita tidak mau mencari tempat rumah yang lainnya yang masih cukup dekat dengan kantor desa, karena kenapa kita bakal banyak kegiatan di tempat tersebut”.Beberapa teman ada yang kurang setuju tetapi ada juga yang memikirkn bagaimana kedepanya kita bersama. Jadi kami memutuskan kembali untuk mencari tempat yang lainnya. Tak terasa matahari telah terbenam. Jam menunjukan jam 18:40 kami bergegas untuk bemalem di tempat teman kami yang berada di daerah simpang pait . daerah tersebut juga tidak terlalu jauh dari desa krayan bahagia. Malam itu kami melepas lelah dan juga membersihkan badan. Beberapa teman ada yang masih bertanya- tanya mengenai tempat tinggal yang akan kami tinggali nantinya.

Pagi harinya kami bangun dan bersiap- siap untuk ke kantor desa kembali. Pihak kantor desa ada yang mengusulkan

untuk member tempat , Namun listrik itu terpisah dan harus bayar kembali. Dan juga tempat tersebut selayaknya tempat seadanya. Jadi kami memutuskan kembali untuk mencari tempat yang lainnya kembali. Ada salah 1 pihak dari kantor desa tersebut mengusulkan untuk tinggal di rumah tetangganya. Rumah tersebut tidak ditempati dan masih dibidang cukup layak untuk ditempati. Kami diberikan 1 kulkas keluarga yang menurut kami sangat berguna. Pemilik tersebut memberitahu bahwa besok sore untuk kembali dan membolehkan kami untuk tinggal tapi, dengan syarat harus member uang sewaan terlebih dahulu. Mau bagaimana lagi kami telah mencari tempat lain tetapi tidak cocok. Dengan kabar baik tersebut kami bersyukur. Akhirnya perjuangan kami membuahkan hasil yaitu mendapatkan tempat untuk kami selama KKN nanti berakhir tapi untuk itu kami harus membayar uang rumah terlebih dahulu sebelum kami menempati rumah tersebut. Kami sebelumnya juga sudah ada urunan dan kebetulan kami masih cukup. Kemudian kami memberikan uang ini untuk tempat tinggal kami selama berlangsungnya KKN disana.

Setelah keesokan harinya sore sehabis ashar kami diberikan tumpangan mobil desa untuk membantu memindahkan barang barang kami ke tempat rumah yang kemarin kita sudah bayar. Setelah selesai memindahkan barang – barang kami menyusun barang barang dan juga ada yang menyapu beberapa debu yang masih belum kami bersihkan. Ada yang melipat baju bawanya. Ada juga yang menyusun berbumbuan di bagian dapur. Dan ada juga yang menelpon keluarganya untuk member kabar bahwa sudah mendapatkan rumah untuk kami selama KKN. Saat malam tiba kami saling mengobrol satu sama lain. Ada yang menceritakan bahwa dia sempat dipindahkan di tempat yang masih satu wilayah dengan tempat rumahnya. Namun dia harus



ikut bersama kami di daerah Paser. Ada juga yang bercerita bahwa tempat tinggalnya tidak terlalu jauh dari rumahnya. Jika ada keperluan yang kita penting butuhkan. Dapt dipinjam sebentar.

Keesokan paginya, kita bersiap – siap kembali untuk ke kantor desa dan melaporkan bahwa kami telah mendapatkan tempat tinggal dan kami perkenalan secara resmi kepada staf dan juga pihak di kantor desa tersebut. Setelah perkenalan kami selesai kami ditanya apa yang akan kami laksanakan di desa kita ini, kami sempat berunding malam sebelum kami pergi ke kantor desa pagi ini. Bahwasanya, kita ingin membuat plang / tempat nama pembatas jalan RT. Dikarenakan disetiap RT ada beberapa yang tidak menyediakan tempat tersebut. Maka kami berniat untuk membuat plang tersebut. “ Lalu selain plang tersebut apa lagi yang akan kalian rencanakan” ?



Lalu kami menjawab “ kami ingin membuat bazaar dan juga peduli lingkungan yaitu dengan menanam bibit buah dan sayuran. Kemudian rencana kami diterima baik oleh pak kepala desa. Setelah selesai kami kembali ke tempat posko baru kami. Ada yang istirahat dan ada juga yang mulai masak untuk makan siang. Untuk hari selanjutnya kami menjalani seperti biasanya dengan membagi tugas ada yang rencana mengajar di SD, TK ,TPA . kami mengajar pada hari senin sampai rabu pagi untuk mengajar di SD dan TK kemudian untuk hari selasa sore sampai kamis sore kami ada yang mengajar di TPA. Anak – anak yang mengaji kisaran

TK sampai SD kelas 6 SD. Dan itu dibagi untuk yang iqro dan AL – Qur’an. Jadi , kami ada yang membagi ada yang ngajar iqro dan AL – Qur’an. Ibu pemilik TPA tersebutlah yang banyak membantu kita dalam proses penanaman bibit nantinya. Kami banyak diberi pengalaman tentang cara menanam dengan benar dan nantinya bibit tersebut akan kami bagikan kepada ibu PKK dan juga kepada ketua RT dan juga warga sekitar jika masih ada lebihan.



Pada saat pembagian bibit kami berfoto bersama dan juga perkenalan. Dan di saat pembagian bibit ini , kita dibantu oleh Istri dari kepala Desa yang begitu baik dalam membantu proses acara berlangsung. Dan tak lupa bibit yang telah siapkan kami juga membagikan kepada setiap RT dan juga warga sekitar. Kami sangat berterima kasih kepada ibu kepala TPA yang telah banyak membantu dalam proses penanaman dan juga member kita ilmu dari benih hingga tumbuh menjadi sebuah tanaman.

Pada saat Muhharam kami juga mengadakan lomba pada anak anak TPA dalam menyambut bulan Muharram. Kami mengadakan berbagai jenis lomba dan juga menyanyi bersama. Ibu TPA menyambut hangat pada kami dengan menyediakan cemilan ringan selama proses lomba berlangsung. Lalu kami pada saat itu menjadi akrab terhadap anak anak TPA dan juga pengurus- pengurus di TPA. lalu pada minggu berikutnya kami mengadakan stunting yang merupakan proker dari kampus. Kita mengadakan stunting di posyandu bersama ibu ibu yang jaga.



Tiba saatnya tanggal 17 Agustus kami mengadakan lomba. Yang diikuti oleh anak – anak dan juga orang dewasa. Kami membagi beberapa bagian dari yang anak anak hingga dewasa. Lomba berjalan dengan lancar dan Alhamdulillah kami menjalaninya dengan bahagia. Lomba kami laksanakan sampai tanggal 28 Agustus. Sebelum kami menunggu perpulungan kami berlibur bersama ke tempat yang menyenangkan seperti pantai Mayang dan juga ke sungai. Ssehubung itu kami juga makan bersama dengan bakar bakar ikan dan juga foto foto. Pada tanggal 28 Agustus kami juga telah mengadakan karnaval di longikis bersama desa desa lain. Pada saat karnaval tersebut kami mengalami kehujanan dan semua yang hadir jadi basah kuyup padahal sebelum itu cuaca masih sangat cerah dan berawan.

Tak terasa waktu cepat berlalu kami sudah saatnya untuk kembali dengan tepat tanggal 31 Agustus kami kembali ke tempat masing dengan memesan mobil untuk mengangkut barang – barang kami . kami semua saling berpelukan( bagi yang cewek ) dan sedangkan yang bagian cowok juga mereka (berpelukan dengan teman cowonya). Kami banyak bermaafan karena selama kita disana pasti banyak kesalahan dan keluh kesah diantara kami semua. 1 hari sbelum kami pulang pihak kepala desa mengadakan perpisahan untuk kami yang telah banyak terima kasih karena banyak membantu dalam berlangsungnya proses perencanaan di kantor desa. Kami bernyanyi bersama dan juga memberikan kenang – kenangan pada bapak kepala desa.

Kenangan yang indah selama kami KKN yaitu kebersamaan dalam kesulitan dan juga kebahagiaan. Terima kasih teman teman semua yang telah banyak menukar pikiran dan juga

saling canda tawa. Kenangan kalian tidak akan saya lupakan  
hingga tua nanti.....

## PROFIL TIM



**Gita Nirwana Ennu**, 1911101329  
(PAI), Balikpapan, 14 Oktober 2001, Jln  
Tilong Rt 10 Kecamatan Long Ikis.

**Kesan selama KKN** “ Nano nano  
campur aduk”



**Ayu astuti** 1931811185 (Perbankan  
syariah), Long beluah, 13  
November 2001, Long beluah /  
Wahid hasyim II

**Kesan selama KKN** “Seru, bahagia,  
banyak tantangan, Banyak Drama  
drama indah”



**Restu Achmad** 1911102043(MPI).  
Samarinda, 07 Juni 2001

Alamat:

Jln.Purwodadi.Rt10.Gang14.Kelurahan Lempake.Samarinda Utara.

**“Kesan Selama KKN:** saya merasa sangat bersyukur dengan penempatan lokasi KKN yang menurut saya Sangat Sejuk dan bersih. Terutama dengan masyarakatnya yang telah menerima kami, memberikan kesempatan kepada kami untuk mengabdikan kepada masyarakat didesa. Selama 45 hari kami melaksanakan Kkn didesa krayan bahagia tentu banyak sekali pengalaman yang kami dapatkan, serta Ilmu2 baru. Saya menganggap bahwa saya ini adalah orang yg tidak terlalu ramah, jangankan menegur orang lain, terkadang ada cukup banyak tetangga yg tidak saya kenal. Jadi saya hanya menyapa dengan orang2 yang saya kenal saja. Dan selama Kkn saya berusaha untuk berbaur dengan masyarakat didesa, memperbaiki hubungan sosial dengan banyak orang, dan Alhamdulillah seiring berjalannya waktu akhirnya saya bisa secara perlahan merubah diri saya menjadi seseorang yg memiliki pribadi yang baik.



**Muhammad Khairul Mahardi Rahman**  
1911102075 (MPI). Tarakan, 22 Juni 2000,  
Alamat: Tenggarong

**Kesan selama kkn:** Menyenangkan dan penuh drama.



**Nur Halimah**, 1942014012 (BKI),  
Samarinda 19 Oktober 2001, Jl. M.  
Said Gg Masdaraya Rt 28 No 14 Kel  
Lok Bahu Kec Sungai Kunjang.

**Kesan “**sangat senang mengikuti kkn selama 45 hari suka dukanya dapat, banyak pengalaman yang didapatkan dari teman-teman yang berbeda-beda prodi



**Jamaliyany Nor Faijah,**  
1911306079 (PGMI), Samarinda, 02  
Maret 2001, jln. Bhayangkara kec.  
Anggana

**Kesan dan pesan** “sangat  
menyenangkan dan juga sosialisasi  
yang cukup tinggi”



**Sela Prahasti** 1911101239 (PAI)

Demak , 27 Januari 2001

Jln. Giri Purwa Kec. Penajam Kel  
Petung RT. 04

**Kesan selama KKN :** Penuh  
pengalaman baru dan hikmah yang  
dirasakan.



**Djaelani rachmat elqassam,**  
1911102101 (MPI)

Palu 01 oktober 2000, Jl. Adonara  
Loranten

**Kesan Selama kkn:** OTW sendiri  
pulang berdua